Kampusimpian.com
BI 2

# Mempersiapkan Proposal

# A. Mengidentifikasi Informasi Penting dalam Proposal Kegiatan atau Penelitian

# Mengidentifikasi Bagian-bagian Penting Proposal

Proposal adalah teks yang berupa permintaan kepada seseorang atau suatu lembaga untuk melakukan suatu kegiatan (penelitian).

Bagian-bagian proposal:

- A. Judul proposal
- B. Pendahuluan
  - 1. Latar Belakang Masalah
  - 2. Perumusan Masalah
  - 3. Tujuan Penelitian
  - 4. Kontribusi Penelitian
  - 5. Definisi Operasional
- C. Tinjauan Pustaka
- D. Metode Penelitian
- E. Jadwal Pelaksanaan
- F. Rencana Anggaran
- G. Daftar Pustaka

# Menemukan Informasi yang Dibaca untuk Dikembangkan Menjadi Proposal

Bagian-bagian yang sebaiknya ada di dalam proposal.

# 1. Latar Belakang

Dalam bagian ini dikemukakan tentang kejadian, keadaan, atau hal yang melakarbelakangi pentingnya dilaksanakan suatu penelitian.

## 2. Masalah dan Tujuan

Secara rinci dan spesifik kita perlu menyebutkan masalah dan tujuan-tujuan kegiatan.

## 3. Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan yang diusulkan harus dijelaskan batas-batasnya.

## 4. Kerangka Teoretis dan Hipotesis

Dalam hal ini dikemukakan telaah terhadap teori atau hasilhasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan.

### 5. Metode

Pada bagian ini, dikemukakan metode kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk teknik-teknik pengumpulan data.

# 6. Pelaksana Kegiatan

Tuliskanlah personalia yang dapat diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan yang diusulkan itu. Bila perlu daftar personalia atau pelaksana kegiatan tersebut dilengkapi dengan pendidikan dan keahlian mereka.

## 7. Fasilitas

Untuk mengerjakan suatu pekerjaan diperlukan pula fasilitasfasilitas tertentu.

# 8. Keuntungan dan Kerugian

Tentu lebih meyakinkan lagi jika dikemukakan juga keuntungankeuntungan yang akan diperoleh dari pekerjaan itu.

### 9. Lama Waktu

Dalam proposal harus dijelaskan lama waktu pekerjaan itu akan diselesaikan.

# 10. Pembiayaan

Biaya merupakan salah satu topik yang juga sangat diperhatikan penerima usul.

# B. Melengkapi Informasi dalam Proposal secara Lisan

# Mengidentifikasi Isi Proposal dari Informasi yang Dibaca

Dari proposal-proposal yang pernah kita baca, tentu kita memperoleh banyak manfaat. Selain penambahan ilmu pengetahuan berkaitan dengan masalah yang dikemukakan dalam teks itu, kita pun menjadi tahu tentang prosedur pelaksanaan suatu kegiatan termasuk arti pentingnya kegiatan itu.

Untuk sampai pada pemerolehan pengetahuan, pemahaman, dan sikapsikap itu, kita perlu memahami maksud teks secara lebih baik. Kita harus memahami makna kata, kalimat, dan keseluruhan teksnya.

# Menyajikan Proposal Hasil Diskusi

Kebahasaan yang menandai proposal adalah banyaknya menggunakan fitur-fitur berikut.

- 1. Pernyataan argumentatif
- 2. Pernyataan persuasif
- 3. Kata-kata teknis
- 4. Kata kerja tindakan
- 5. Kata pendefinisian
- 6. Kata perincian
- 7. Kata keakanan

#### Sistematika. C. Menganalisis Isi, dan Kebahasaan Proposal

# **Menganalisis Isi Teks Proposal**

Isi proposal secara khusus dapat bermacammacam bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan. Di samping memiliki kesamaan umum, proposal penelitian memiliki beberapa perbedaan dengan proposal kegiatan sosial, perlombaan, dan kegiatan-kegiatan sejenis lainnya.

# Nenganalisis Kaidah Kebahasaan Teks **Proposal**

Perhatikan kembali cuplikan berikut.

Kurikulum baru yang tidak beberapa lama lagi diberlakukan, merupakan momentum terbaik memperbaiki kondisi dalam yang tidak menggembirakan Apalagi dengan itu. pendekatan yang digunakan kurikulum ini yang sangat kondusif bagi dilakukannya upaya-upaya tersebut. Kurikulum baru tersebut memberdayakan peran guru pengembangannya, terutama dalam pemilihan materi dan penggunaan metode yang sesuai dengan kompetensi para siswanya. Dengan demikian, terangakatnya prestasi dan keterampilan membaca dan menulis siswa, kembali kepada peran para pengajar dalam pengajarannya. Untuk itu, sebuah pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan.

Beberapa kaidah kebahasaan yang menandai sebuah proposal tampak di dalamnya. Di dalam tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif. Argumen yang dimaksud, antara lain, tentang pemberlakuan kurikulum baru sebagai momentum terbaik untuk memperbaiki kondisi (pembelajaran).

akan lebih Argumen-argumen tersebut meyakinkan apabila disertai dengan alasan. Suatu alasan sering kali menggunakan konjungsi penyebaban, seperti sebab, karena, oleh karena itu.

# Merancang Sebuah Proposal Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Informasi, Tujuan, dan Esensi Karya Ilmiah

# Menelaah Hasil Proposal

Penyusunan proposal harus diawali dengan analisis masalah ataupun kebutuhan di lapangan. Untuk itu, terlebih dahulu kita harus mengumpulkan sejumlah fakta yang menjadi dasar penyusunan proposal itu, yakni melalui observasi langsung ataupun dengan kegiatan wawancara ataupun penyebaran angket.

Langkah kedua adalah membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

# Menyusun Proposal Berdasarkan Aspek-Aspek **Penting**

Penyusunan proposal harus diawali dengan kegiatan observasi lapangan ataupun membaca berbagai literatur.

Langkah berikutnya yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan temuan-temuanmu itu ke dalam sebuah proposal yang lengkap, jelas, dan menarik.

- 1. Lengkap, perhatikanlah kelengkapan bagianbagian proposal, mulai dari latar belakang sampai bagian daftar pustaka; mungkin juga lampiran-lampiran yang perlu disertakan.
- 2. Jelas, perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang lazim digunakan untuk proposal sehingga proposal yang kamu buat itu mudah dipahami oleh pembacanya.
- 3. Menarik, perhatikan teknik penyajiannya; tata letak, ilustrasi, pemilihan jenis huruf, spasi, dan hal-hal lainnya sehingga penerima usul tertarik untuk membacanya.